

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDIT AL-ISTI'AANAH**

Yuniar Arifia Maulida<sup>1</sup>, Misbah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Pelita Bangsa

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Pelita Bangsa

<sup>1</sup>arifiayuniar@gmail.com,

<sup>2</sup>misbah.smi@pelitabangsa.ac.id

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to increase the interest in learning IPA materi water cycle of grade V SDIT Al-Isti'aanah students in the development of Pop Up Book media. This research uses the type of RnD research with the ADDIE development model. The validity test was carried out by validators who produced 92% for materi expert validation, 90% for linguist validation, and 94% for media expert validation. With the three validator scores, the average was 92%, which showed a very valid category to be tested. The 90% teacher response results prove that the media is very good and practical to use. The results of student responses to Pop Up Bose learning media resulted in 91.85%. The results of the effectiveness of learning interest produce an average percentage of 92% which shows a very effective category. Based on the results of the study, it can be concluded that Pop Up Book media can increase student interest in learning.*

*Keywords: media, interest in learning, pop up book*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SDIT Al-Isti'aanah dalam pengembangan media *Pop Up Book*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian RnD dengan model pengembangan ADDIE. Untuk uji validitas dilakukan oleh para validator yang menghasilkan 92% untuk validasi ahli materi, 90% untuk validasi ahli bahasa, dan 94% untuk validasi ahli media. Dengan ketiga skor validator menghasilkan rata-rata 92% yang menunjukkan kategori sangat valid untuk diuji cobakan. Hasil respon guru 90% membuktikan bahwa media sangat baik dan praktis untuk digunakan. Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* menghasilkan 91,83%. Hasil efektivitas minat belajar menghasilkan rata-rata persentase 92% yang menunjukkan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: media, minat belajar, pop up book

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan sebuah karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan proses seseorang untuk memperoleh wawasan yang luas yang akan menjadikan dirinya sebagai manusia yang berkualitas. Setiap manusia berhak mendapatkan sebuah pendidikan yang bermutu, begitupun untuk seseorang yang memiliki kelainan fisik, emosional maupun sosial. Menurut (Hidayat et al., 2019) menunjukkan bahwa Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, sengaja dan bertanggung jawab oleh orang dewasa terhadap anak, sehingga akan terjadi sebuah interaksi antara keduanya agar anak dapat mencapai kedewasaan yang di cita-citakannya berlangsung terus menerus.

Menurut (Nur Azmi Rohimajaya, 2022) kurikulum 2013 bertujuan untuk membekali peserta didik dengan proporsi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang seimbang, yang hasilnya berupa penilaian berdasarkan aspek-aspek tersebut, yakni penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses pembelajaran

kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik atau pembelajaran yang menekankan pada pemberian tema khusus untuk diajarkan kepada siswa pada beberapa konsep kurikuler. Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran seperti IPA, IPS, matematika dan lain sebagainya yang menjadi satu.

Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA. IPA adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu mengenai alam dan fenomena yang terjadi di alam (Novalina Indriyani, Rahmi Hanifah, 2023). IPA sering disebut sebagai kealaman dasar yang dimana mempelajari tentang alam semesta secara struktur dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip tentang gejala alam yang terjadi secara fakta dan teruji kebenarannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDIT Al-Isti'aaanah, terdapat permasalahan yang serupa diantaranya adalah metode

pembelajarannya bersifat ceramah, dalam penggunaan mediana yang kurang bervariasi, siswa cenderung merasa bosan dan kurangnya siswa dalam memperhatikan guru. Dari faktor tersebut mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Pada faktor permasalahan yang terjadi di kelas V SDIT Al-Isti'aaanah maka perlu adanya pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi siklus air untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Salah satu Upaya inovatif untuk meningkatkan minat belajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran IPA adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mempermudah memahami dan menjadikan proses pembelajaran yang menarik, guru dapat menggunakan media berupa *Pop Up Book*.

*Pop Up Book* merupakan jenis buku besar yang di dalamnya terdapat sebuah gambar berwarna dan berbentuk dua ataupun tiga dimensi pada setiap lembarnya ketika di buka yang dapat merangsang imajinasi siswa sehingga dapat meningkatkan

kreatifitasnya. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa karena di desain dengan menarik dan dapat melibatkan siswa secara langsung. Selain itu *Pop Up Book* memiliki keunggulan yaitu pada saat penyajian cerita yang lebih indah dalam bentuk gambar visual dan tampilan gambar yang terlihat memberikan kejutan dalam setiap halamannya, tampilan visual yang berdimensi akan membuat cerita semakin nyata. Media ini juga dapat meningkatkan pengetahuan, minat, kesabaran dan menanamkan sikap yang bertanggung jawab (Raharja, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDIT Al-Isti'aaanah" yang di harapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan dalam menyampaikan materi dan dapat membantu siswa

agar lebih mudah untuk memahami materi pelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Pada bagian ini menjelaskan Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan suatu produk untuk diuji cobakan, penelitian ini disebut dengan *Research and Development* atau biasa disebut dengan R&D. (Risal et al., 2022). Metode R&D merupakan proses untuk mengembangkan suatu produk yang telah ada untuk disempurnakan serta dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya (Muqdamien et al., 2021). Menurut (Andarsyah & Fadilla, 2020) model R&D ini melibatkan beberapa Langkah, seperti menemukan potensi masalah, mengumpulkan informasi, melakukan penelitian dalam skala kecil, merencanakan, mengembangkan desain, menguji tahap awal, merevisi hasil uji coba ulang, merevisi hasil, melakukan uji kelayakan, merevisi

produk akhir, mengimplementasikan produk, metode ini didasarkan pada penelitian dan pengembangan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Isti'aaanah Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Subjek penelitian ini meliputi 24 siswa kelas V, 1 guru kelas serta melibatkan para ahli yang terdiri dari: ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket validasi ahli, angket respon guru dan siswa serta angket minat belajar.

Angket validasi ahli diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa dan ahli media untuk mengetahui kevalidan media *Pop Up Book*. Angket ini menggunakan skala likert 1-5 kemudian persentasenya dihitung menggunakan rumus Arikunto dalam

(Krishnapatria, 2019) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase atau skor penilaian

$\sum x$  = Jumlah jawaban responden

$\sum xi$  = Jumlah jawaban maksimal

100 = Bilangan konstanta

Berdasarkan data skor yang diperoleh dapat diketahui tingkat kevalidannya dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil validasi ahli

Presentase	Kriteria
90-100 %	Sangat Valid
80-89 %	Valid
65-79 %	Cukup Valid
55-64 %	Kurang Valid
≤-55%	Tidak Valid

Berdasarkan tabel kriteria hasil validasi tersebut, media dikatakan valid apabila hasil presentase dari ahli meateri, ahli media dan ahli bahasa memperoleh presentase > 79 dengan kriteria valid atau sangat valid.

Angket respon guru diberikan kepada wali kelas dan angket respon

didwa diberikan kepada 24 siswa kelas V untuk mengukur kemenarikan media *Pop Up Book*, angket ini menggunakan skala likert 1-5 kemudian presentasinya dihitung menggunakan rumus Arikunto dalam (Irfandi & Murwindra, 2022) sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase atau skor penilaian

$\sum x$  = Jumlah jawaban responden

$\sum xi$  = Jumlah jawaban maksimal

100 = Bilangan konstanta

Setelah diketahui presentasinya, maka dapat diketahui bahwa media sudah menarik atau belum berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2** Interpretasi respon guru dan siswa

Presentase	Kriteria
80-100 %	Sangat Baik
60-79 %	Baik
40-59 %	Cukup Baik
20-39 %	Kurang Baik
0-19 %	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan tabel interpretasi respon guru dan siswa tersebut, media mendapatkan respon positif apabila hasil presentase dari guru dan siswa memperoleh presentase > 60 dengan kriteria baik atau sangat baik.

Selanjutnya angket minat belajar diberikan kepada 24 siswa kelas V untuk mengukur keefektifan media *Pop Up Book*, angket ini menggunakan skala likert 1-5 kemudian presentasinya dihitung menggunakan rumus Arikunto dalam (Irfandi & Murwindra, 2022) sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase atau skor penilaian

$\sum x$  = Jumlah jawaban responden

$\sum xi$  = Jumlah jawaban maksimal

100 = Bilangan konstanta

Setelah diketahui presentasinya, maka dapat diketahui bahwa media sudah efektif atau belum berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3** Interpretasi efektivitas motivasi belajar

Presentase	Kriteria
85-100 %	Sangat Efektif
65-85 %	Efektif
40-65 %	Cukup Efektif
20-40 %	Kurang Efektif
0-20 %	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel interpretasi efektivitas motivasi belajar tersebut, media mendapatkan respon positif apabila hasil presentase dari guru dan siswa memperoleh presentase > 65 dengan kriteria efektif atau sangat efektif.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelas V di SDIT Al-Isti'aaanah, berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, dalam penggunaan media pembelajaran guru kurang menarik sehingga berdampak pada minat belajar siswa salah satunya pada mata Pelajaran IPA. Siswa menganggap bahwa pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sulit sehingga

memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi untuk menguasai materi, sehingga siswa mengalami kesulitan dan semakin malas untuk memperhatikan guru serta tidak berminat belajar IPA. Adapun pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan dalam pengembangannya, yaitu: 1) tahap analisis (*analysis*), 2) tahap desain (*design*), 3) tahap pengembangan (*development*), 4) tahap implementasi (*implementation*), 5, tahap evaluasi (*evaluation*).

Berdasarkan analisis tersebut, Maka penulis menetapkan suatu solusi berdasarkan analisis kebutuhan yaitu mengembangkan sebuah media pembelajaran yang konkret, menarik dan mendukung keaktifan siswa karena siswa sendiri yang

langsung dalam penggunaan media. Media yang dikembangkan yaitu media Pop Up Book yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Dalam mengembangkan media Pop Up Book penulis melalui beberapa tahap sebagai berikut:

#### 1) Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan Langkah paling awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Analisis yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis kurikulum, analisis kebutuhan dan analisis materi.

- a. Analisis Kurikulum
- b. Analisis Kebutuhan Siswa
- c. Analisis Materi

## 2) Tahap Desain

Setelah menyelesaikan tahap analisis, kemudian dilanjutkan ke tahap perencanaan.

### a. Pengkajian Materi

Materi yang digunakan untuk Menyusun media berbasis *Pop Up Book* adalah materi untuk kelas V SD dengan muatan mata pembelajaran IPA tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dan subtema 1 Manusia dan Lingkungan,

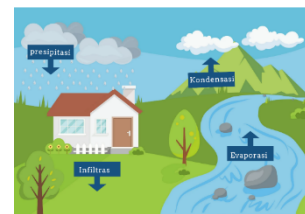
b. Merangkai produk sesuai dengan karakteristik peserta didik

**Gambar 1** Desain cover



tampilan media *Pop Up Book*

**Gambar 2**



Desain buku petunjuk penggunaan media

### c. Tahap

Pengembangan

Tahap selanjutnya setelah media *Pop Up Book* dibuat maka dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media untuk mengukur kelayakan atau kevalidan media. Setelah dilakukan penilaian



oleh 3 validator kemudian di analisis untuk mengetahui skor rata-rata presentasinya.

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa rata – rata presentase dari validator adalah 92% dengan kriteria sangat sangat valid.

- d. Tahap Implementasi
- Adapun pada tahap ini diuji cobakan secara terbatas kepada subjek uji coba setelah revisi dan media dinilai layak oleh validator. Kemudian Pop Up Book diuji cobakan kepada siswa sebagai subjek uji coba. Berikut disajikan hasil implementasi media Pop Up Book.

Uji coba dilakukan kepada guru dan siswa subjek uji coba produk. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap media Pop Up Book dari calon pengguna dalam skala uji coba yang lebih luas. Data dikumpulkan menggunakan angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian kualitas media Pop Up Book yang dikembangkan sebagai saran dan masukan untuk revisi produk akhir. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2024. Responden pada uji coba ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SDIT Al-Isti'aaanah.

Berdasarkan hasil tersebut dengan rata-rata 92% dengan kategori sangat efektif. Maka media *Pop Up Book* ini mendapat respon positif dari siswa yang sudah disesuaikan dengan karakteristiknya seperti pemilihan gambar dan desain yang menarik bagi siswa. Hal tersebut menyatakan bahwa media *Pop Up Book* berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* sesuai untuk dilaksanakan ke

tahap uji coba lapangan.

e. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap akhir yang dilakukan dalam metode ADDIE. Pengujian tingkat kelayakan pengembanaan media *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Tahap ini dilakukan evaluasi dengan mengukur Tingkat minat belajar siswa dengan membandingkan pembelajaran yang menggunakan media *Pop Up Book* dengan yang tidak

menggunakan media belajar. Berdasarkan hasil angket respon guru terhadap produk yang dikemabangkan yaitu media pembelajaran *Pop Up Book* menghasilkan presentase 90% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* sangat layak menjadi sumber media pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah

dilakukan oleh peneliti dapat ditarik Kesimpulan bahwa: 1) Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan suatu produk berupa media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA materi siklus air kelas V Sekolah Dasar menggunakan media ADDIE dengan Langkah-langkah, yaitu: 1) tahap analisis (*analysis*), 2) tahap desain (*design*), 3) tahap pengembangan (*development*), 4) tahap implementasi (*implementation*), 5, tahap evaluasi (*evaluation*). 2) Kevalidan media menunjukkan dengan hasil rata-rata 92% dengan kategori "sangat valid". Kelayakan media dilakukan oleh guru, dengan Tingkat kepraktisan guru 90% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat membuat siswa senang dan tertarik pada proses pembelajarannya. Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh

skor sebesar 92% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh skor sebesar 94% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Penilaian kelayakan oleh ahli bahasa diperoleh skor sebesar 90% yang termasuk dalam kategori sangat layak. 3) Respon guru kelas V SDIT Al-Isti'aaanah dengan adanya media pembelajaran berbasis Pop Up Book menunjukkan perolehan skor sebesar 90%. Hasil respon tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Dan hasil respon siswa menunjukkan perolehan skor sebesar 91,83% yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. 4) Meningkatnya minat belajar siswa memperoleh skor 92% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian maka media Pop Up Book merupakan media yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama pada pembelajaran IPA.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al., R. et. (2022). *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*.
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*.
- Andarsyah, R., & Fadilla, R. (2020). Aplikasi Lelang Online Geographic Information System (WEBGIS) Intelligence PT. Pegadaian (Persero) Menggunakan Metode Research and Development. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(2), 1–7. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/informatika/article/view/86>

- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah.*
- Hutabri, E. (2022). Validitas Media Pembelajaran Multimedia Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital. *Snistek*, 296–301.
- Hanun, S. F., Rahman, Y., & Husnita, H. (2023). Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 97–106. <https://doi.org/10.56248/educativ.o.v2i1.112>
- Ika Evitasari Aris, F. A. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA MATERI SIKLUS AIR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEBANYAKAN KOTA SERANG.* 03(01).
- Irfandi, & Murwindra, R. (2022). Respon Peserta Didik dan Guru terhadap Pengembangan Soal Berpikir Kritis Menggunakan Wondershare Quiz Creator pada Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4432–4436.
- Krishnapatria, K. (2019). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Basic Analysis of Poetry Bermuatan Nilai-Nilai Moral Di Universitas Singaperbangsa Karawang. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 7(1), 78–85.
- M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, K. M. Z. (2020). *No Title.* [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=pengertian+R%26D&ots=14RtXI28tF&sig=JhLaC5XI-2VVBOC-Bf0Yp9-L43A&redir\\_esc=y#v=onepage&](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=pengertian+R%26D&ots=14RtXI28tF&sig=JhLaC5XI-2VVBOC-Bf0Yp9-L43A&redir_esc=y#v=onepage&)

- q=pengertian R%26D&f=false
- Muakhirih, S. (2022). Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Ilmu Pengetahuan Alam Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(09), 796–803. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i09.1148>
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections*, 6(1), 23–33. <https://doi.org/10.47200/intersections.v6i1.589>
- Novalina Indriyani, Rahmi Hanifah, Y. F. (2023). PENILAIAN
- AUTENTIK PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08 Nomor 0, 31.
- Novalina Indriyani, R. H. & Y. F. (2023). PENILAIAN AUTENTIK PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SEKOLAH DASAR. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 08, 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit
-

- Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 100–115.
- Raharja, E. P. (2022). *Pop-Up Book untuk Mendorong Minat Belajar Peserta Didik Kelas V*. 01(01), 33–41.  
<https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01>.  
18
- Risal, Z., Hakim, R., & Abdullah, A. R. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D)*.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34.  
<https://doi.org/10.25078/aw.v6i1>.  
1810
- Syauqi, M. I. (2022). *Pengembangan media kartu berpasangan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan model make a match pada mata pelajaran aswaja*. 1–23.
- Wiwin Yuliani, N. B. (2021). *Metode penelitian pengembangan (rnd) dalam bimbingan dan konseling*. 5(3), 111–118.  
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1>  
-10.497